Jurnal Akuntansi
Vol. 11 Iss. 1 pp. 59-78, Mei 20265, p-ISSN: 2089-4333 | e-ISSN: 2088-0685
Homepage: https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak
DOI: https://doi.org/10.30598/jak.11.1.59-78

Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahsiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura)

The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Students Consumption Behavior (Case Study of Faculty of Economics and Business Students at Pattimura University)

Syifa Afrillia Kiat [1]*, Dewi Nidia Soepriadi [2]
[1]*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia*
* syifaaprilliakiat@gmail.com

Keywords:
Consumptive Behavior; Financial Attitude; Financial Literacy.

Article History:
Received: 2025-07-01
Revised: 2025-07-02
Accepted: 2025-07-03
Published: 2025-07-03

Abstract

This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Financial Attitude on Consumptive Behavior. This study used quantitative research methods by distributing questionnaires. The sampling technique in this study used a saturated sample technique. The population and sample were all students of the Faculty of Economics and Business, Department of Accounting, Class of 2020, totaling 150 respondents. The results of this study are, Financial Literacy has no significant effect on consumptive behavior while Financial Attitude has a negative and significant effect on consumptive behavior.

Keywords:
Perilaku Konsumtif; Sikap Keuangan; Literasi Keuangan.

Riwayat Artikel:
Diterima: 2025-07-01
Direvisi: 2025-07-02
Disetujui: 2025-07-03
Dipublikasi: 2025-07-03

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy) dan Sikap Keuangan (Financial Attitude) terhadap Perilaku Konsumtif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (saturated sampling). Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Angkatan 2020, yang berjumlah 150 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Sikap Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin rendah kecenderungannya untuk berperilaku konsumtif.

Cara sitasi artikel ini:
Kiat, S. A., & Soepriadi, D. N. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahsiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura). *Jurnal Akuntansi, 11*(1), 59-78. https://doi.org/10.30598/jak.11.1.59-78

Hak Cipta © 2026 oleh Penulis. Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

1. Pendahuluan

Perilaku konsumtif di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, semakin menjadi sorotan seiring dengan perkembangan gaya hidup modern yang menekankan pada kemudahan, kecepatan, dan citra sosial. Generasi muda seringkali terjebak dalam praktik konsumsi yang tidak berdasarkan kebutuhan riil, melainkan keinginan untuk memenuhi dorongan emosional, gaya hidup, dan pengaruh lingkungan sosial. Mahasiswa, sebagai bagian dari kelompok ini, cenderung memiliki pola konsumsi yang impulsif dan minim perencanaan keuangan, sebagaimana diperlihatkan dalam survei oleh Provetic (Pulungan, Febriaty et al., 2018) yang menunjukkan bahwa 38% generasi muda masih mengandalkan dana dari orang tua, dan sebagian besar menabung untuk keperluan hiburan seperti konser dan wisata.

Fenomena ini menunjukkan adanya riset gap antara pemahaman mengenai literasi keuangan dan sikap keuangan (financial attitude) dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Meskipun banyak studi telah mengungkap peran literasi keuangan secara umum, namun masih sedikit penelitian yang mengintegrasikan *financial attitude* dan *financial literacy* dalam satu model teoritik yang sistematis untuk menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa secara spesifik di konteks lokal, seperti di Universitas Pattimura Ambon. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada variabel gaya hidup atau promosi penjualan sebagai determinan utama, sementara aspek kognitif dan sikap finansial individu masih kurang dieksplorasi secara mendalam.

Dalam mengkaji perilaku manusia yang melibatkan aspek kognisi, sikap, dan kontrol perilaku, *Theory of Planned Behaviour* atau TPB (Ajzen, 1991) menjadi pendekatan teoritik yang tepat. Teori ini menegaskan bahwa niat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam konteks pengelolaan keuangan, literasi keuangan dapat membentuk sikap dan kontrol perilaku individu terhadap pengeluaran (Lusardi & Mitchell, 2011), sedangkan

financial attitude mencerminkan penilaian dan predisposisi psikologis individu terhadap manajemen keuangan (Besri, 2018).

Komponen sikap dalam TPB menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi akan mengevaluasi konsumsi berlebihan sebagai sesuatu yang negatif, karena menyadari konsekuensi jangka panjangnya. Norma subjektif turut berperan saat individu merespons tekanan sosial dari teman atau keluarga dalam praktik pengeluaran. Sementara itu, kontrol perilaku yang dipersepsikan menjelaskan seberapa besar individu merasa mampu mengendalikan keuangan pribadinya. Dengan demikian, *financial literacy* dan *financial attitude* memiliki posisi penting sebagai faktor yang menjembatani niat dan perilaku konsumtif.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil yang beragam. Haryana (2020) mengungkap bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan serupa disampaikan oleh Pulungan dan Febrianti (2018), yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman literasi ekonomi mahasiswa, maka semakin rendah perilaku konsumtifnya. Sebaliknya, penelitian oleh Winarta et al. (2019) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh, dan justru promosi penjualan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini memperkuat kebutuhan untuk mengevaluasi ulang peran literasi keuangan dalam konteks sosial yang berbeda.

Dalam aspek *financial attitude*, studi oleh Prihastuty (2018) dan Ameliawati & Setiyani (2018) menegaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Individu yang menganggap uang sebagai alat pemenuh keinginan cenderung terlibat dalam perilaku konsumsi berlebihan. Rajna et al. dalam Rizkiawati (2018) juga menunjukkan bahwa financial attitude terkait erat dengan bagaimana seseorang memandang dan mengatur keuangannya di masa kini dan masa depan. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang menguji peran kombinatif dari literasi keuangan dan financial attitude secara simultan dalam

menjelaskan perilaku konsumtif, terutama dalam konteks mahasiswa daerah timur Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh literasi keuangan dan financial attitude terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon. Penelitian ini juga ingin mengevaluasi ulang hasil studi sebelumnya yang belum konsisten, serta memperluas penggunaan *Theory of Planned Behaviour* dalam konteks perilaku konsumsi mahasiswa di era digital dan ekonomi konsumsi.

Berbeda dari penelitian Wibowo dan Hidayat (2023), yang mengkaji pengaruh gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, studi ini berfokus pada mahasiswa di wilayah timur Indonesia, dengan mempertimbangkan dua variabel utama, yakni financial literacy dan financial attitude, dalam satu model integratif. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman konteks lokal dan dinamika budaya keuangan yang berbeda dari wilayah lain di Indonesia.

Selain itu, posisi unik dari penelitian ini adalah digunakannya pra-survei sebagai bagian dari eksplorasi awal, yang menunjukkan bahwa 80% mahasiswa cenderung berbelanja secara impulsif dan hanya 20% yang memiliki perencanaan keuangan. Fakta ini menjadi dasar empiris yang mendukung urgensi penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pemahaman keuangan dan sikap terhadap konsumsi mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoritis. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program literasi keuangan dan penguatan sikap keuangan di kalangan mahasiswa. Sementara dari sisi teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai perilaku konsumtif mahasiswa dengan menambahkan dimensi psikologis dan kognitif berbasis teori perilaku.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Financial literacy berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.*

H2: *Financial attitude berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.*

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-verifikatif. Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik variabel-Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-verifikatif. Pendekatan variabel penelitian, yakni *financial literacy*, *financial attitude*, dan *perilaku konsumtif mahasiswa*. Sementara pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji secara empiris pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat menggunakan analisis statistik inferensial. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dinilai mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon, dengan subjek mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020. Mahasiswa akuntansi telah mendapatkan pemahaman dasar mengenai keuangan dari mata kuliah yang relevan, serta berdasarkan hasil pra-survei yang menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif yang cukup tinggi (Lusardi & Mitchell, 2014). Kondisi ini dianggap ideal untuk mengeksplorasi pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi angkatan 2020 sebanyak 361 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus (sampling jenuh) karena seluruh populasi dianggap mampu dijangkau sepenuhnya. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Creswell (2014), terutama bila populasi bersifat homogen. Dari total 361 kuesioner yang dibagikan, sebanyak 150 dikembalikan dalam keadaan lengkap dan layak untuk dianalisis.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, dikumpulkan melalui kuesioner daring berbasis Google Form dengan skala Likert 1–5. Penyebaran

dilakukan selama periode 24 Juni hingga 14 Juli 2024 melalui platform digital seperti WhatsApp dan Google Classroom. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari teori dan penelitian terdahulu. *Financial literacy* diukur berdasarkan indikator OECD (2018), *financial attitude* mengacu pada indikator dari Furnham (1984), dan *perilaku konsumtif* merujuk pada indikator dari Sumartono dalam Pohan et al. (2022).

Untuk menjamin kualitas instrumen, dilakukan uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai alpha ≥ 0,70 dianggap memenuhi kriteria reliabilitas (Nunnally & Bernstein, 1994). Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item valid dan reliabel, sehingga instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Proses analisis data dilakukan dengan SPSS versi 25.0, dimulai dari uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), uji multikolinearitas (VIF dan Tolerance), dan uji heteroskedastisitas (Glejser dan scatterplot). Uji-uji ini bertujuan memastikan validitas model regresi (Gujarati & Porter, 2009). Analisis utama menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari financial literacy dan financial attitude terhadap perilaku konsumtif.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon}$$

Di mana, Y sebagai perilaku konsumtif, X_1 adalah financial literacy, X_2 adalah financial attitude, a konstanta, b_1 dan b_2 koefisien regresi, serta $\boldsymbol{\varepsilon}$ sebagai error. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial tiap variabel bebas, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kontribusi total dari kedua variabel dalam menjelaskan perilaku konsumtif (Ghozali, 2018). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan teori perilaku keuangan dan praktik pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini penelitian mengkarakteristikkan responden untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diperoleh. Berikut gambaran singkat mengenai profil responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentasi
Perempuan	106	70,7%
Laki-laki	44	29,3%
Total	150	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwasanya responden Perempuan sebanyak 106 atau sebesar 70,7% orang lebih banyak di bandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 44 atau sebebsar 29,3% dari total keseluruhan responden yang ada.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation, kuisoner dikatakan valid jika tingkat signifikansinya < 0,05 (Ghozalo, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy* (X1)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1.1	0.580	0,1593	Valid
X1.2	0.455	0,1593	Valid
X1.3	0.419	0,1593	Valid
X1.4	0.563	0,1593	Valid
X1.5	0.619	0,1593	Valid
X1.6	0.667	0,1593	Valid
X1.7	0.695	0,1593	Valid
X1.8	0.773	0,1593	Valid
X1.9	0.631	0,1593	Valid
X1.10	0.715	0,1593	Valid
X1.11	0.552	0,1593	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Attitude* (X2)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
X2.1	0.682	0,1593	Valid
X2.2	0.566	0,1593	Valid
X2.3	0.566	0,1593	Valid
X2.4	0.714	0,1593	Valid
X2.5	0.538	0,1593	Valid
X2.6	0.719	0,1593	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Y1	0.635	0,1593	Valid
Y2	0.702	0,1593	Valid
Y3	0.716	0,1593	Valid
Y4	0.698	0,1593	Valid
Y5	0.547	0,1593	Valid
Y6	0.749	0,1593	Valid
Y7	0.601	0,1593	Valid
Y8	0.664	0,1593	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 2-4, Nilai R Tabel pada penelitian ini sebesar 0,1593, yang mana diketahui seluruh nilai R hitung > 0,1593 (R Tabel) dimaksud, sehingga disimpulkan seluruh butir pertanyaan pada penelitian ini telah memenuhi unsur validitasnya.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini diuji reliabilitas untuk mengetahui kuesioner yang dibagikan telah memenuhi syarat reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 Ghozali (2018). Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Hasil
Financial literacy (X1)	0.810	0,70	Reliabel
Financial Attitude (X2)	0.714	0,70	Reliabel
Perilaku konsumtif (Y)	0.798	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.7 terlihat bahwa semua variabel *Financial Literacy, Financial Attitude*, dan Perilaku Konsumtif memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70. Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel atau data yang diperoleh valid.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Uji hoptesis menggunakan analisis regresi linear berganda (multiple linear regression). Analisis regresi berganda merupakan model persamaan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat/dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/independen (X). Hasil uji disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.689	2.351		14.331	.000
	Financial Literacy (X1)	-.083	.074	-.199	-1.131	.260
	Financial Attitude (X2)	-.666	.127	-.505	-5.253	.000

a. Dependent Variable: Y Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini melakukan uji koefisien determinasi (R2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat

menerangkan variabel dependen. Artinya, semakin besar nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588[a]	.345	.336	3.341

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pembahasan

***Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas pattimura angkatan 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,260 > 0,05 pada hasil uji t, sehingga hipotesis pertama tidak dapat diterima. Artinya, tingkat pemahaman keuangan mahasiswa belum mampu menekan perilaku konsumtif mereka. Meski sebagian besar reponden telah menempuh mata kuliah keuangan, perilaku konsumtif tetap tinggi.

Fenomena ini memperkuat hasil penelitian Winarta et al. (2019) yang juga menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dalam konteks mahasiswa, terutama yang telah memperoleh pendidikan keuangan, hasil ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Pengetahuan saja belum tentu mampu mengubah perilaku keuangan tanpa didukung faktor lain. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi perilaku konsumtif.

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) memberikan penjelasan teoritis atas

hasil ini. Menurut teori ini, perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Literasi keuangan hanya mencerminkan aspek kognitif, sementara sikap terhadap konsumsi, tekanan sosial, dan kemampuan mengontrol diri lebih menentukan apakah seseorang akan bertindak konsumtif atau tidak. Maka, pengetahuan keuangan tanpa sikap dan kontrol yang kuat tidak akan cukup untuk menekan konsumsi berlebihan.

Salah satu penjelasan logisnya adalah sikap yang terlalu positif terhadap konsumsi. Mahasiswa dapat memahami pentingnya mengelola keuangan, namun tetap memiliki persepsi bahwa konsumsi merupakan sarana aktualisasi diri atau pemenuhan status sosial. Dalam kondisi seperti ini, literasi keuangan dikalahkan oleh preferensi gaya hidup dan persepsi terhadap konsumsi itu sendiri. Sikap yang kuat terhadap konsumsi bisa menjadi penentu utama yang melemahkan efek dari literasi.

Faktor norma subjektif juga memengaruhi hasil ini. Lingkungan sosial yang mendukung gaya hidup boros, konsumtif, atau mengikuti tren membuat mahasiswa sulit untuk bertindak sesuai dengan literasi yang mereka miliki. Meskipun mereka mengetahui bahwa perilaku konsumtif berisiko secara finansial, dorongan dari kelompok sebaya atau tekanan sosial tetap memengaruhi keputusan konsumsi. Norma kelompok dalam hal ini menjadi lebih dominan daripada pertimbangan rasional individu.

Selain itu, kontrol perilaku atau *perceived behavioral control* turut menjelaskan lemahnya pengaruh literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan impulsif atau tidak terbiasa membuat perencanaan keuangan akan tetap menunjukkan perilaku konsumtif. Mereka mungkin tahu bagaimana menyusun anggaran, tetapi tidak memiliki kedisiplinan atau kemampuan menahan keinginan. Ini sesuai dengan pandangan Xiao dan Porto (2018) yang menekankan bahwa kontrol diri adalah kunci dalam menerjemahkan pengetahuan ke dalam tindakan nyata.

Dalam konteks mahasiswa Akuntansi angkatan 2020, sebagian besar dari mereka telah menempuh mata kuliah seperti Pengantar Akuntansi, Akuntansi

Keuangan Menengah, dan lainnya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat konsumsi mereka masih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang mereka jalani belum sepenuhnya membentuk kebiasaan atau sikap keuangan yang sehat. Pengetahuan teoritis belum dikaitkan secara kuat dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Wibowo & Hodayat (2023), Haryana (2020), dan Sari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Ketidaksesuaian ini menegaskan bahwa pengaruh literasi keuangan tidak bersifat universal dan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, serta karakteristik individu. Oleh karena itu, perlu pendekatan lokal dan kontekstual dalam mendidik mahasiswa mengenai literasi keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, meskipun penting, tidak cukup untuk menekan perilaku konsumtif mahasiswa jika tidak disertai sikap yang mendukung dan kontrol perilaku yang kuat. Pendidikan keuangan di perguruan tinggi perlu dikembangkan tidak hanya sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentukan nilai, kebiasaan, dan penguatan kontrol diri. Hanya dengan integrasi antara pengetahuan dan sikap, literasi keuangan akan benar-benar efektif dalam membentuk perilaku konsumtif yang sehat.

Financial Attitude Dengan Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *perilaku konsumtif* mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura angkatan 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 pada uji t, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya, semakin positif sikap keuangan mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka dalam berperilaku konsumtif.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang

menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku memengaruhi kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan. Mahasiswa dengan *financial attitude* yang positif—seperti kebiasaan menabung, membuat anggaran, dan menghindari pengeluaran tidak perlu—cenderung menolak perilaku konsumtif. Mereka tidak mudah tergoda oleh pembelian impulsif karena telah memiliki prinsip pengelolaan uang yang lebih bijak.

Selain sikap individu, norma subjektif juga berperan dalam membentuk *financial attitude*. Lingkungan sosial yang mendukung gaya hidup hemat dan bertanggung jawab dalam penggunaan uang akan memperkuat sikap keuangan positif. Sebaliknya, jika lingkungan mendorong konsumsi sebagai bentuk status sosial, maka sikap keuangan bisa melemah. Oleh karena itu, dukungan lingkungan yang sehat sangat penting dalam memperkuat perilaku keuangan yang rasional.

Kontrol perilaku juga menjadi aspek penting yang menguatkan hubungan antara *financial attitude* dan *perilaku konsumtif*. Individu dengan sikap keuangan yang baik merasa memiliki kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran dan menahan dorongan konsumtif. Mereka akan lebih selektif dalam membelanjakan uang berdasarkan skala prioritas. Keyakinan dan persepsi akan kontrol diri inilah yang pada akhirnya menurunkan perilaku konsumtif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wibowo & Hidayat (2023), yang menyimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini menegaskan bahwa membentuk sikap keuangan yang positif merupakan strategi efektif dalam mengurangi kecenderungan konsumsi berlebihan di kalangan mahasiswa

4. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa financial literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sementara financial attitude memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup, hal tersebut

belum tentu mampu menekan kecenderungan perilaku konsumtif mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang positif, seperti kebiasaan menabung dan menyusun anggaran, cenderung memiliki perilaku konsumsi yang lebih terkendali.

Temuan ini menegaskan bahwa sikap keuangan memainkan peran kunci dalam mengurangi perilaku konsumtif, lebih dari sekadar pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, pendidikan keuangan di perguruan tinggi sebaiknya tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan penguatan kontrol diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational behavior and human decision processes*, *50*(2), 179-211.

Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personalitiy, and Behavior* (Edition 2). Open University Press.

Ameliawati, Setiyani. (2018). *The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experienceto Financial Management Behaviorwith Financial Literacy as the Mediation Variable*. Fakultas Ekomoni Universitas Semarang. Semarang

Ananta, F. (2019, Januari 19). IDN Times. Dipetik November 6, 2020, dari IMR 2019*: Millennial Cenderung Gak Suka Menabung* https://www.idntimes.com/business/economy/ananta fitri/survei-ims-2019-millennieal-tidak-suka-menabung

Aprilia, D., & Hartoyo. (2013). *Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung).* Journal Sosiologi, 15(1), 72-86.

Azizah, A. (2020). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, I(1), 1-14.

Besri, A. A. (2018). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Skripsi,

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance. *Behavioral Research in Accounting*, *15*(1), 13-38.

Chita, M. C., David, L., & Pali, C. (2015). *Hubungan antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011*. Jurnal e- Biomedik, 3(1), 297-302.

Dewi, N., & Rusdarti, S. S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.* Journal Economic Education, 6(1), 29-35.

Dikria, O. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE), 9(2), 143-155.

Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh *Financial Literacy, Life Style, Locus of Control* dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial di Kota Subang. JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2(02). https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghufrun, M. N., & Risnawati, R. (2012). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2013). *Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul*. *Jurnal Psikologi Esa Unggul, 11*(01).

Gunawan, A., dan Chairani C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*

1(1):76–86. doi: 10.30596/ijbe.v1i1.3885

Haryana, R. D. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 16*(1), 29-36.

Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal, 7*(3), 1025-1039.

Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Penerbit Andi, Yogyakarta, hlm 25.

Kanserina, D. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1).

Khairani, F., & Alfarisi, M. (2019). *Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Managemen Behavior Pada Mahasiswa S-1 Universitas Andalas Padang*. Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 4(1), 360-371.

Koto, M., & Ardiana, A. (2018). Questioning Financial Education System in Indonesia: An Analysis of Students' Personal Financial Literacy. *The 11 Th* 89 *International Workshop and Conference of Asean Studies in Linguistics, Islamic Andarabic Education, Social Sciences and Educational Technology 2018*, *2014*, 644–651. https://doi.org/10.31227/osf.io/zgryx

Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.* (pp. 8-10). Indonesia: Join Conference UPI & UPSI Bandung.

Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.* Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 61-71.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and retirement planning: New evidence from the United States. *Journal of Pension Economics and Finance*, *10*(4), 509-525.

Malikah, N. (2016). Pengaruh Financial Literacy, Uang Saku, Locus of Control dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang*.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan padaMahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 17*(1).

Margaretha, Farah, & Arif, R. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada MahasiswaS1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 17*(1), 76-85.

Maulana, M. A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif*. Skripsi, Institut Teknologi Bogor.

Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education, 2*(1), 141-152.

Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna ECommerce. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 10*(10), 883. https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p06

Nitisusastro, M. (2013). *Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Parianti, N. P. I., Suartana, I. W., & Badera, I. D. N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5*(12), 4209–4236.

Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 3(2), 121- 134.

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, *2*(3),103-110. http://ejurnal.id/index.php/jsm/article/view/173.

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Seminar Nasional Royal (SENAR), September, 401–406.

Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen, 3*(1), 72–83. https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181

Rajna, A., Sharifah Ezat, W., Al Junid, S., & Moshiri, H. (2011*)*. Financial Management Attitude and Pratice among the Medical Practitioner in Public and private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management, 6*(8), 105-113.

Ridhayani, F., & Johan, I. R. (2020). The Influence of Financial Literacy and Refrence Group toward Consumptive Behavior Across Ssenior High School Students. *Journal of Consumer Sciences, 5*(1), 29-45.

Rizkiawati, N. L., & Nadia, A. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 6*(3), 93-107.

Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE YPPI Rembang. *Buletin Bisnis dan Manajemen, 1*(2), 171-189.

Satish, S., & Rajamohan, A. (2012). Consumer Behavior and Lifestyle Marketing. *International Journal of Marketing Financial Services & Management Research, 1*(10).

Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., & Xiao, J. J. (2010). Financial socialization of first-

year college students: The roles of parents, work, and school. *Journal of Consumer Affairs, 44*(3), 629-657.

Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA, 8*(1), 54-59.

Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Management Behavior: Self-Control as Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, *28*(1), 105- 132.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabeta.

Sulistomo, A. (2012). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM)*. 1–28.

Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1*(1), 145-155.

Udayanthi, N. O., Herawatir, N. T., & Julianto, Ir. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 9*(2), 195–208.

Weningsih, R. T. (2018). *The Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior with Self-Control as Intervening Variable.* Undergraduate Thesis, Yogyakarta State University.

Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Consumer financial literacy and financial behavior: A survey of the literature. *Financial Services Review*, 26(1), 27-48.

Zulfiadi, & Sulhan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *7*(2). 807-820.